

### BAB III

#### HASIL DAN ANALISIS

**Tabel 3. 1 Matriks Sintesis Artikel Penelitian Yang Relevan**

| Penulis dan Tahun   | Tujuan   | Metode  | Sampel  | Temuan  | Kesamaan dan Keunikan   |
|---|--|---|---|---|---|
| <p><b>Penulis:</b><br/>(Thomas &amp; Barbato, 2020)</p> <p><b>Judul :</b><br/><i>Positive religious coping and mental health among Christians and muslim in response to the covid-19 pandemic</i></p> | <p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji kekuatan hubungan antara depresi dan religiusitas pada kalangan warga Muslim dan Kristen di (UEA) yang terdampak Covid-19 pada lansia.</p> | <p>Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan rancangan <i>cross sectional study</i></p> | <p>Sampel dalam penelitian ini usia dewasa sampai lansia yang terdampak covid-19 dengan jumlah responden 543. Teknik pengambilan sample menggunakan</p> | <p>Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa menunjukkan adanya pengaruh hubungan antara religious dan depresi pada warga Muslim dan Kristen yang terdampak covid-19.</p> <p><b>Kelebihan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian.</li> <li>2. Pendahuluan menjelaskan mengapa dilakukan penelitian.</li> <li>3. Hasil penelitian dijabarkan sevara detail sesuai dengan</li> </ol> | <p><b>Kesamaan:</b><br/>Dalam jurnal ini memiliki kesamaan mengenai pasien COVID-19 pada lansia. Desain peneliatian <i>cross sectional</i>.</p> <p><b>Keunikan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Responden dalam jurnal ini pasien covid-19 pada lansia.</li> <li>2. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan survey online.</li> <li>3. Artikel ini membahas mengenai religiusitas seorang Muslim dan Non muslim dan membahas aspek</li> </ol> |

---

| <b>Penulis dan Tahun</b> | <b>Tujuan</b> | <b>Metode</b> | <b>Sampel</b> | <b>Temuan</b> | <b>Kesamaan dan Keunikan</b>                                     |
|--------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|--|
|                          |               |               |               |               | religiusitas mengenai berdoa,<br>berserah diri kepada Tuhan-Nya. |

---

| Penulis dan Tahun   | Tujuan  | Metode  | Sampel   | Temuan   | Kesamaan dan Keunikan  |
|---|---|---|--|--|--|
|   |   |   | analisis korelasi. atau survey online.   | tujuan penelitian dan penyajian data dalam bentuk tabel dan kalimat.<br>4. Mencantumkan peneliti yang relevan untuk mendukung hasil penelitian.<br><b>Kekurangan:</b><br>Penelitian ini belum menjelaskan manfaat dan saran bagi peneliti selanjutnya. |  |
| <b>Penulis:</b><br>(Shousha et al., 2020)<br><b>Judul:</b><br><i>Psychiatric morbidities and coping strategies in patients with different coronavirus disease-2019 severities and</i> | Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kecemasan, depresi, dan gaya coping antara pasien yang terinfeksi covid- | Penelitian ini merupakan desain analisis deskriptif dengan rancangan <i>cross sectional</i> | Sampel dalam penelitian ini berupa pasien yang terinfeksi covid-19 dengan penyakit kronik (hipertensi, | Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh terhadap penerimaan dan koping religious pada pasien covid-19 dengan penyakit kronik.<br><b>Kelebihan:</b>   | <b>Kesamaan:</b><br>Dalam jurnal ini sama memiliki kesamaan mencari hubungan atau membandingkan antar variable.<br><b>Keunikan:</b><br>1. Jurnal ini membahas secara jelas dan rinci pada setiap koping yang berpengaruh pada pasien |

| Penulis dan Tahun  | Tujuan                                   | Metode | Sampel                 | Temuan  | Kesamaan dan Keunikan   |
|--|--|--------|------------------------|---|---|
| <i>chronic medical disease: 19</i><br><i>A multicenter cross sectional study</i> | dengan atau<br>tanpa penyakit<br>kronis. |        | diabetic,<br>coroner). | <ol style="list-style-type: none"> <li>Judul sudah sesuai dengan isi penelitian.</li> <li>Pendahuluan yang dipaparkan sudah mencantumkan mengapa penelitian ini penting dilakukan.</li> <li>Pada setiap pembahasan koping dalam menangani <i>covid-19</i> dijelaskan secara jelas.</li> </ol> <p><b>Kekurangan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Belum terdapat adanya manfaat dan saran bagi peneliti selanjutnya.</li> </ol> | <p>terinfeksi <i>covid-19</i> dengan penyakit kronik pada aspek religiusitas dan penerimaan diri. Pada aspek religiusitas artikel ini mencantumkan seperti berdoa berserah diri, dan aspek penerimaan dirinya mencari dukungan emosional, dan lingkungan yang mendukung.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Gaya koping dinilai menggunakan skala <i>Brief-COPE (coping orientation to problems experienced)</i>.</li> <li>Artikel ini mencantumkan religiusitas pada pasien <i>covid-19</i> dengan comorbid dan <i>covid-19</i> tanpa comorbid.</li> </ol> |

| Penulis dan Tahun   | Tujuan   | Metode   | Sampel  | Temuan   | Kesamaan dan Keunikan   |
|---|--|--|---|--|---|
|   |  |  |   | 2. Peneliti belum mencantumkan waktu penelitian.   |   |
| <b>Penulis:</b><br>(Akalu et al., 2020)<br><b>Judul:</b><br><i>Knowledge, attitude and practice towards covid-19 among chronic disease patients at addis zemen hospital , Northwest Ethiopia.</i> | Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengetahuan, sikap, dan praktik terhadap covid-19 dengan penyakit kronik. | Penelitian ini merupakan analisis deskriptif dengan rancangan <i>cross sectional</i> | Sampel dalam penelitian ini pasien covid-19 dengan penyakit kronik. Jumlah sampel 404. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan analisis regresi logistic | Dalam peneltian ini didapatkan hasil bahwa antarvariabel berhubungan.<br><b>Kelebihan:</b><br>1. Judul sedah sesuai dengan isi penelitian.<br>2. Pembahasan penelitian dalam bentuk table dan kalimat.<br>3. Hasil dalam penelitian ini dijabarkan secara singkat dan jelas. | <b>Kesamaan:</b><br>1. Desain dalam penelitian ini sama dengan jurnal lain menggunakan <i>cross sectional</i> .<br>2. Responden penelitian covid-19 pada penyakit kronik.<br><b>Keunikan:</b><br>1. Data dalam penelitian ini menggunakan Teknik sample random sampling.<br>2. Prosedur pengumpulan data menggunakan kuesioner. |

| Penulis dan Tahun  | Tujuan   | Metode   | Sampel   | Temuan  | Kesamaan dan Keunikan   |
|--|--|--|--|---|---|
|  |  |  | bivariable dan multivariable.  | <p><b>Kekurangan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini belum membahas secara detail mengenai coping yang di terapkan pada responden.</li> <li>2. Jurnal ini belum mencantumkan manfaat dan saran bagi peneliti selanjutnya.</li> </ol> |   |
| <p><b>Penulis:</b><br/>(Ayalew, 2020)</p> <p><b>Judul:</b><br/><i>Covid-19 related stress and coping strategies among adults with chronic disease in southwest Ethiopia.</i></p> | <p>Penelitian ini bertujuan untuk menentukan stress terkait covid-19 dan strategi coping diantara pasien dengan kronis di Zona</p> | <p>Penelitian ini merupakan penelitian analisis korelasi dan deskriptif dengan rancangan <i>cross sectional</i>.</p> | <p>Sampel dalam penelitian ini adalah pasien covid-19 dengan penyakit kronis, sampel 613. Teknik pengambilan</p> | <p>Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa dalam menyikapi covid-19 dengan penyakit kronis menggunakan strategi coping yang disukai yaitu coping religious, instrumental dan sedikit bagi pasien dengan coping menggunakan zat atau obat dari dokter.</p>     | <p><b>Kesamaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode dalam penelitian ini sama dengan jurnal yang lain menggunakan <i>cross sectional</i>.</li> <li>2. Responden yang digunakan adalah covid-19 dengan penyakit kronik atau comorbid</li> </ol> |

| Penulis dan Tahun | Tujuan   | Metode | Sampel  | Temuan  | Kesamaan dan Keunikan   |
|-------------------|--|--------|---|---|---|
|                   | Bench-Sheko,<br>Oomo Barat dan<br>Keffa, barat daya<br>Ethiopia. |        | sampel dengan wawancara terstruktur yang diberikan kuesioner oleh para professional Kesehatan terlatih. | <p><b>Kelebihan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul sudah sesuai dengan penelitian</li> <li>2. Pembahasan jelas dan rinci.</li> <li>3. Hasil penelitian di jelaskan secara rinci dan membahas mengenai koping yang sering digunakan para responden.</li> </ol> <p><b>Kekurangan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti belum mencantumkan saran bagi peneliti selanjutnya.</li> <li>2. Belum mencantumkan waktu pada penelitian.</li> </ol> | <p><b>Keunikan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Instrument pengumpulan data menggunakan <i>Perceice stress scall</i> yang sudah dikembangkan dalam penelitian sebelumnya.</li> <li>2. Penelitian ini dijelaskan secara respon dari penerimaan diri seperti gangguan <i>active</i> koping, denial, dan penggunaan koping agama.</li> <li>3. Penelitian ini mengungkapkan bahwa stress koping yang dirasakan responden menjadi maladaptif ( penolakan, pelepasan perilaku, gangguan diri, dan menyalahkan diri sendiri). Sedangkan respon adaptif (koping aktif, penggunaan</li> </ol> |

| Penulis dan Tahun   | Tujuan   | Metode  | Sampel  | Temuan  | Kesamaan dan Keunikan   |
|---|--|---|---|---|---|
|   |  |   |   |   | koping instrumental, penerimaan diri dan religious).  |
| <p><b>Penulis:</b><br/>(de Souza Filho et al., 2021)</p> <p><b>Judul:</b><br/><i>Factors associated with coping with the covid-19 pandemic by older adult with comorbidities.</i></p> | <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi factor yang terkait untuk mengatasi pandemic covid-19 pada lansia dengan penyakit penyerta.</p> | <p>Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan rancangan <i>cross sectional</i>, penelitian ini menggunakan Teknik <i>snowball sampling</i>, non probability sampling.</p> | <p>Sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang berusia 60 tahun dengan jumlah responden sukarelawan 569.</p> | <p>Dalam penelitian ini didapatkan hasil lansia dengan penyakit kronik kemungkinan terinfeksi <i>covid-19</i></p> <p><b>Kelebihan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelebihan dalam penelitian ini detail mengenai koping atau strategi yang dilakukan pada penyakit kronis dengan terinfeksi <i>covid-19</i> atau tanpa dengan terinfeksi <i>covid-19</i>.</li> <li>Judul sudah sesuai dengan isi penelitian.</li> </ol> | <p><b>Kesamaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Responden yang memiliki penyakit kronis membawa perasaan negative dan tekanan emosional.</li> </ol> <p><b>Keunikan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Hasil penelitian tersebut di bahas secara rinci dan mengupas penelitian sebelumnya untuk mendapatkn hasil yang mendukung. Hasil penelitian menyinggung mengenai pasien yang terinfeksi <i>covid-19</i> dan tidak terinfeksi.</li> </ol> |



| Penulis dan Tahun                      | Tujuan   | Metode   | Sampel  | Temuan   | Kesamaan dan Keunikan   |
|--|--|--|---|--|---|
|  |  |  |   | 3. Hasil penelitian dibagi dalam beberapa sub pembahasan.  |   |
|  |  |  |   | <b>Kekurangan:</b><br>1. Peneliti belum mencantumkan saran bagi peneliti selanjutnya.  |   |
| <b>Penulis:</b><br>(Umucu & Lee, 2020) | Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat stress yang dirasakan dan mekanisme koping terkait covid-19 pada penyakit kronis dan disabilitas. | Penelitian ini merupakan penelitian <i>cross sectional</i> . | Sampel dalam penelitian ini pasien covid-19 dengan penyakit kronis dan disabilitas dengan jumlah responden 269. | Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa setiap variable dan koping saling berhubungan dalam kualitas hidup responden.<br><b>Kelebihan:</b><br>1. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian.<br>2. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa koping yang bagus memiliki | <b>Kesamaan:</b><br>1. Responden pada <i>covid-19</i> dengan penyakit kronis dan disabilitas.<br>2. Metode penelitian <i>cross sectional</i> .<br>3. Penelitian ini memuat bahasan mengenai koping yang diterapkan pada responden yang sama.<br><b>Keunikan</b> |

| Penulis dan Tahun   | Tujuan  | Metode  | Sampel  | Temuan   | Kesamaan dan Keunikan  |
|---|---|---|---|--|--|
|   |   |   |   | <p>efek yang baik dan bekepanjangan untuk kualitas hidup responden.</p> <p>3. Koping yang di terapkan pada responden di bahas secara rinci dan detail.</p> <p><b>Kekurangan</b></p> <p>Koping religious belum dibahas secara detail dan saran bagi peneliti selanjutnya belum dicantumkan.</p> | <p>1. Dalam penelitian ini dibahas detail mengenai penerimaan diri dan koping pada setiap responden.</p> <p>2. Hasil penelitian dalam bentuk table dan kalimat yang rinci.</p> |
| <p><b>Penulis:</b><br/>(Judha et al., 2021)</p> <p><b>Judul:</b><br/><i>Patient experience with Covid-19 in Indonesia</i></p> | <p>Penelitian ini bertujuan untuk menggali pengalaman atau coping yang digunakan pada pasien yang</p> | <p>Penelitian ini menggunakan metode kualitatif</p> | <p>Sampel dalam penelitian ini pasien yang terinfeksi covid-19.</p> | <p>Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa responden yang terkonfirmasi covid-19 pada awal penerimaan diri mengalami marah, tawar-menawar, depresi. Sedangkan mengenai koping strategi yang</p>  | <p><b>Kesamaan:</b></p> <p>1. Responden sama dengan jurnal yang lain yaitu pada pasien yang terkonfirmasi covid-19.</p>  |

| Penulis dan Tahun | Tujuan                     | Metode | Sampel | Temuan   | Kesamaan dan Keunikan   |
|-------------------|----------------------------|--------|--------|--|---|
|                   | terinfeksi <i>Covid-19</i> |        |        | <p>digunakannya adalah koping religious spiritual.</p> <p><b>Kelebihan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul sesuai dengan topik penelitian.</li> <li>2. Hasil dan pembahasan di bahas secara rinci emngnai penerimaan diri awal terkonfirmasi <i>covid-19</i> dan koping strategis yang digunakan responden.</li> <li>3. Konsep keperawatan spiritual di bahas secara singkat dan jelas.</li> </ol> <p><b>Kekurangan:</b></p> <p>Penelitian belum mencantumkan Teknik analisis yang digunakan.</p> | <p><b>Kekunikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jurnal ini menjelaskan secara rinci mengenai penerimaan diri dan koping yang berpengaruh pada responden.</li> <li>2. Pada artikel ini membahas aspek religiulitas seseorang dengan dirinya sendiri, dengan lingkungannya dan juga dengan TuhanNya.</li> </ol> |

| Penulis dan Tahun  | Tujuan   | Metode  | Sampel   | Temuan  | Kesamaan dan Keunikan  |
|--|--|---|--|---|--|
| <p><b>Penulis:</b><br/>(Prazeres et al., 2021)</p> <p><b>Judul:</b><br/><i>Covid-19 related fear and anxiety:spiritual religious coping in healthcare workers in Portugal.</i></p> | <p>Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran koping spiritual-religius terkait ketakutan dan kecemasan terkait Covid-19</p> | <p>Metode penelitian kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i>. Uji analisis <i>Mann Whitney</i>.</p> | <p>Sampel dalam penelitian ini petugas Kesehatan, pengumpulan data menggunakan kuesioner elektronik.</p> | <p><b>Kelebihan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul sesuai dengan penelitian</li> <li>2. Hasil dan pembahasan di bahas secara rinci mengenai koping spiritual-religiusitas.</li> <li>3.</li> </ol> <p><b>Kekurangan:</b></p> <p>Peneliti belum mencantumkan saran bagi peneliti selanjutnya.</p> | <p><b>Kesamaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penelitian <i>Cross sectional</i></li> <li>2. Mengenai koping strategis yang membuat dampak positif yaitu spiritual-religiusitas.</li> </ol> <p><b>Keunikan:</b></p> <p>Penilaian data menggunakan skala likert</p> |

| Penulis dan Tahun  | Tujuan   | Metode  | Sampel   | Temuan   | Kesamaan dan Keunikan  |
|--|--|---|--|--|--|
| <p><b>Penulis:</b><br/>(Zarrouq et al., 2021)</p> <p><b>Judul:</b><br/><i>An investigation of the association between religious coping, fatigue, anxiety and depressive symptoms during the Covid-19 Pandemic in Morocco: a web-based cross-sectional survey</i></p> | <p>Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki efek psikologis karantina pada orang di Maroko ketika Covid-19 diidentifikasi.</p> | <p>Metode penelitian <i>cross sectional</i>. Menggunakan uji analisis <i>chi kuadrat</i>.</p> | <p>Sampel dalam penelitian ini yaitu yang bertempat tinggal di Marocco dengan usi dari 18-70 tahun. Pengumpulan data menggunakan kuesioner elektrotik.</p> | <p>Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa koping religiusitas berhubungan dengan Covid-19.</p> <p><b>Kelebihan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul sesuai dengan topik penelitian.</li> <li>2. Pembahasan dijelaskan secara detail dan pada bagian metode dijelaskan mengenai sampel, metode dan pengambilan data yang digunakan lumayan banyak.</li> </ol> <p><b>Kekurangan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada pembahasan belum menjelaskan mengenai reksi psikologis yang dirasakan peserta.</li> </ol> | <p><b>Kesamaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penelitian <i>cross sectional</i>.</li> <li>2. Hubungan koping religiusitas pada responden.</li> </ol> <p><b>Keunikan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses pengambilan sampel bola salju.</li> </ol> |

**Tabel 3. 2 Deskripsi topik dalam artikel penelitian yang relevan**

**A. Topik : Religiusitas Pasien Comorbid Diabetes Mellitus**

| No | Penulis dan Tahun   | Deskripsi topik / issue yang sedang direview   |
|----|---|--|
| 1  | Justin Thomas,<br>Mariapaola Barbato<br>(2020).   | Religiusitas adalah keyakinan yang ada dalam diri seseorang sesuai dengan kadar ketaatan yang memunculkan komitmen misalnya; berdoa, berpuasa, mentaati perintah-Nya. Ketika seseorang dihadapkan dengan persoalan yang penuh tekanan umumnya melibatkan agama, contoh seperti doa memohon pertolongan. Koping religious yang positif dipandang sebagai adaptif ( mencerminkan sikap religious yang positif dan merasa aman dan nyaman ketika dekat dengan Tuhan-Nya sedangkan koping religious negative ( sebaliknya yaitu mencerminkan ketegangan spiritual yang ditandai dengan hubungan kuran aman, tidak puas). Jurnal ini mencantumkan menurut penelitian yang relevan bahwa praktik spiritual atau keagamaan dapat dikaitkan dengan perubahan fisik di otak dan peningkatan neurotransmitter serotonin. |
| 2  | Hend Ibrahim Shousha,<br>Nagwan Madbouly,<br>Shaimaa Afify, Noha<br>Asem, Rabab Maher,<br>Suaad Sayed Moussa, | Koping yaitu mekanisme untuk mengatasi perubahan atau beban yang sedang dihadapi yang mengacu pada pola psikologis untuk mengelola perasaan, pikiran, dan tindakan individu untuk menjaga keseimbangan   |

---

|  |  |
|--|--|
| <p>Amr Abdelazeem, Eslam Mohamed Youssif, Khalid Yousef Harhina, Hazem Elmorsy, Hassan Elgarem, Dalia Omran, Mohamed Hassany, Bassem Elsayed, Mohamed El Kassis (2020)</p> | <p>psikologis. Strategi koping terbagi menjadi pasif dan aktif, strategi koping pasif ( menyerah pada upaya untuk mengatasi stress, sedangkan strategi aktif ( menerima adanya peristiwa stress, mengontrol stress, dan membuat rencana untuk tindakan selanjutnya). Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kecemasan, depresi dan gaya koping yang di terapkan pada pasien terinfeksi <i>Covid-19</i> dengan comorbid atau tanpa penyakit comorbid. Strategi koping yang sering digunakan oleh responden yaitu agama, dukungan emosional, penggunaan dukungan informasi dan penerimaan diri. Pada penelitian ini tidak ditemukan adanya perbedaan signifikan dalam pemberian strategi koping antara pasien <i>Covid-19</i> komormid atau tanpa dengan comorbid.</p> |
| <p>4 Abel Girma, Ermias Ayalew (2020)</p>  | <p>Jurnal ini bertujuan untuk menentukan stress <i>covid-19</i> dan strategi koping dengan penyakit kronis, dengan jumlah 613 sampel. Peserta yang mengalami penyakit kronik diantaranya; <i>HIV/AIDS</i>, diabetes dan yang lainnya. Strategi yang paling banyak digunakan adalah koping religi 468 (76,3%).</p>  |
| <p>6 Emre Umucu, Beatrice Lee (2020)</p>   | <p>Stress yang dirassakan secara positif terkait dengan stategi koping; gangguan diri, penolakan, penggunaan narkoba, pelepasan perilaku, ventilasi, perencanaan, agama dan menyalahkan diri sendiri, yang berarti bahwa</p>   |

---

---

peserta dengan tingkat stress yang dirasakan lebih tinggi didukung tingkat yang lebih besar dari gangguan diri, penolakan, penggunaan narkoba, pelepasan perilaku, ventilasi, perencanaan, agama, dan meyalahkan diri sendiri. Stress yang dirasakan peserta tidak terkait dengan koping aktif, penggunaan dukungan emosional, penggunaan dukungan instrumental, pembingkaian ulang positif, humor dan penerimaan diri.

- 
- 9 Btissame zarrouq, nivine abbas, jaouad el hilaly, achraf el asri, samira abbouyi, karima halim, and mohammed elamine ragala (2021) Pada jurnal penelitian ini menyatakan bahwa koping religiusitas sangat berkaitan dengan peserta, koping religiusitas berperan dalam keadaan psikologis dalam keadaan tertekan, stress. Koping religious yang positif menyediakan sumber dukungan social, bahwa setiap kejadian diinginkan atau tidak memiliki tujuan dan pertumbuhan spiritual membutuhkan kesabaran dan yakin. Koping religi ini dievaluasi menggunakan skala singkat.
-



## B. Topik : Penerimaan Diri Comorbid Diabetic Mellitus

| No | Penulis dan Tahun  | Deskripsi topik / issue yang sedang direview   |
|----|--|--|
| 2  | Hend Ibrahim Shousha,<br>Nagwan Madbouly,<br>Shaimaa Afify, Noha<br>Asem, Rabab Maher,<br>Suaad Sayed Moussa,<br>Amr Abdelazeem, Eslam<br>Mohamed Youssif,<br>Khalid Yousef Harhina,<br>Hazem Elmorsy, Hassan<br>Elgarem, Dalia Omran,<br>Mohamed Hassany,<br>Bassem Elsayed,<br>Mohamed El Kassus<br>(2020) | Strategi koping terbagi menjadi pasif dan aktif, strategi koping pasif ( menyerah pada upaya untuk mengatasi stress, sedangkan strategi aktif ( menerima adanya peristiwa stress, mengontrol stress, dan membuat rencana untuk tindakan selanjutnya). Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kecemasan, depresi dan gaya koping yang di terapkan pada pasien terinfeksi <i>Covid-19</i> dengan comorbid atau tanpa penyakit comorbid. Strategi koping yang sering digunakan oleh responden yaitu agama, dukungan emosional, penggunaan dukungan informasi dan penerimaan diri. |
| 4  | Abel Girma, Ermias<br>Ayalew (2020)  | Strategi koping memberikan efek yang positif maupun negative bagi peserta tergantung pengambilan koping yang diambil. Jurnal penelitian ini menunjukkan skor stress yang dirasakan seerti; prnolakan, pelepasan perilaku, menyalahkan diri sendiri.  |
| 5  | Zilmar Augusto De Souza<br>Filho, Camila Rodrigues<br>Barbosa Nemer,<br>Elizabeth Teixeira, Andre  | Penelitian yang dilakukan adalah perubahan perilaku lansia menghadapi <i>Covid-19</i> , reaksi emosional, serta identifikasi cara berpikir dan memanifestasikan diri tentang langkah-  |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   | Luiz Machado Das Neves, Marcia Helena Machano Nascimento, Horacio Pires Medeiros, Bruna Alessandra Costa E Silva Panarra, Paula Andreza Viana Lima, Vanessa Calmont Gusmao Gigante, Vera Lucia Gomes De Oliveira (2021) | langkah yang di ambil. variabel subjektif yang tidak dapat diamati yang menggambarkan emosi lansia terkait ketakutan terhadap <i>covid-19</i> seperti; kesedihan, panik, menangis dan overthinking. |
| 6 | Emre Umucu, Beatrice Lee (2020)   | Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa stress yang dirasakan terkait dengan <i>Covid-19</i> positif diantaranya penolakan, penggunaan narkoba, pelepasan perilaku, penolakan.                       |
| 8 | Filipe Prazeres, Ligia Passos, Jose Augusto Simoes, Pedro Simoes, Carlos Martins, And Andrela Teixeira (2021)   | Religiusitas dan spiritualitas sering disebut sebagai koping yang sering digunakan pada keadaan tertekan, stress, cemas, dan digunakan untuk peningkatan psikologis.                                |

### C. Topik : Hubungan Religiusitas Dengan Penerimaan Diri Pada Pasien

#### Covid-19 Comorbid Diabetes Mellitus

| No | Penulis dan Tahun                        | Deskripsi topik / issue yang sedang direview   |
|----|--|--|
| 1  | Justin Thomas, Mariapaola Barbato (2020) | Hubungan antara penerimaan yang negative dan religiusitas menimbulkan pertanyaan mengenai mekanisme yang kemungkinan |

- 
- religiusitas sangat berperan dalam kondisi yang tertekan. Ketika dihadapkan dengan kondisi yang penuh tekanan umumnya coping yang paling di gunakan adalah agama. Peneliti ini mencantumkan bahwa praktik keagamaan dapat dikaitkan dengan perubahan fisik di otak dan peningkatan neurotransmitter serotonin ( neurotransmitter berperan sebagai pengantar antar jaringan saraf, kemudian serotonin berperan sebagai pengatur suasana hati juga berfungsi pada fungsi tubuh yang lain). Penelitian ini juga mencantumkan bahwa pada religious islami sangat rendah yang menggunakan zat atau alcohol disbanding dengan keyakinan yang lain.
- 
- 2 Hend Ibrahim Shousha, Nagwan Madbouly, Shaimaa Afify, Noha Asem, Rabab Maher, Suaad Sayed Moussa, Amr Abdelazeem, Eslam Mohamed Youssif, Khalid Yousef Harhina, Hazem Elmorsy, Hassan Elgarem, Dalia Omran, Mohamed Hassany, Bassem Elsayed, Mohamed El Kassus (2020)
- Religiusitas dan penerimaan memiliki hubungan pada pasien *covid-19* dengan penyakit kronik. Coping berpengaruh pada psikologis untuk mengelola pikiran, perasaan, tindakan individu untuk menjaga keseimbangan psikologisnya agar tetap dalam keadaan stabil. Mengatasi penghindaran dikaitkan dengan kesehatan fisik yang lebih buruk diantara mereka yang dengan penyakit kronik atau tanpa penyakit kronik coping pendekatan dicirikan oleh subskala coping aktif, perencanaan, penerimaan, mencari dukungan emosional dan ,mencari dukungan informasi. Kemudian strategi coping yang paling banyak digunakan oleh peserta yaitu coping agama, dukungan emosional,
-

---

|   |  |  |
|---|--|--|
|   |  | penggunaan dukungan informasi, dan penerimaan diri.  |
| 4 | Abel Girma, Ermias Ayalew (2020)   | Penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas dan penerimaan saling berhubungan pada peserta. Strategi koping memberikan efek yang positif maupun negative bagi peserta tergantung pengambilan koping yang diambil. Penelitian ini menunjukkan hasil skor stress yang dirasakan peserta dengan koping jenis penolakan, pelepasan perilaku, menyalahkan diri sendiri, dan koping agama yang sering di terapkan dengan tingkat stress yang tinggi.   |
| 9 | Btissame zarrouq, nivine abbas, jaouad el hilaly, achraf el asri, samira abbouyi, karima halim, and mohammed elamine ragala (2021) | Koping religiusitas sangat berpengaruh pada saat keadaan <i>Covid-19</i> , tingkat keparahan gangguan psikologis yang berpariasi tergantung pada respon individunya sendiri ada yang mengalami; stress, rasa bersalah. Respon stressor yang meningkat akan menyebabkan depresi, maka dari itu untuk menanganinya dengan koping religious tergantung keyakinan agamanya. Pada penelitian ini juga menggunakan kuesioner terstruktur yang terdiri dari 56 pertanyaan pilihan ganda dan waktu mengisinya membutuhkan waktu kurang lebih 15 menit. |

---